

PERAN *UNITED NATIONS CHILDREN'S FUND* (UNICEF) DALAM MENANGANI MASALAH PERKAWINAN ANAK DI INDONESIA PERIODE 2017-2020

PRISCILLA DEWI KIRANA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran *United Nations Children's Fund* (UNICEF) dan memahami kebijakan dan upaya pemerintah Indonesia dalam menanggulangi masalah perkawinan anak di tingkat domestik periode 2017-2020 dengan menggunakan teori organisasi internasional dan peran (*role theory*) serta konsep perkawinan anak.

Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk mengeksplorasi dan menguasai makna (*meaning*) yang bagi sejumlah individu atau kelompok dinilai berakar dari masalah sosial dan kemanusiaan. Terkait dengan sumber data, penulis menggunakan sumber data primer dan data sekunder melalui pengajuan permohonan wawancara kepada institusi terkait serta pengamatan pada berbagai dokumen dan bahan audiovisual. Di samping itu, penulis menggunakan empat tahapan analisis data menurut Miles & Huberman, yang terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi.

Hasil akhir dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran dari UNICEF dalam menangani masalah perkawinan anak di Indonesia periode 2017-2020 ditunjukkan dalam 7 kategori. Empat diantaranya adalah menyediakan informasi dan pengetahuan tentang situasi perkawinan anak di Indonesia, melakukan advokasi kebijakan dan undang-undang yang dapat meningkatkan realisasi penanganan masalah perkawinan anak, memperkenalkan prakarsa dan inovasi baru untuk menjawab tantangan yang berpengaruh pada masalah perkawinan anak, dan memberikan bantuan teknis kepada mitra untuk meningkatkan kualitas dari layanan sosial untuk anak. Selain itu, UNICEF juga bermitra dengan pemerintah daerah untuk menjamin bahwa sumber daya dimanfaatkan secara memadai untuk memenuhi kebutuhan anak dan kaum perempuan yang sulit dijangkau, menciptakan ruang bagi anak dan remaja untuk menyampaikan pikiran dan mengambil bagian dalam proses pembangunan, serta membangun dan memperkuat kerja sama dan jejaring untuk kepentingan anak.

Kata kunci: UNICEF, perkawinan anak, organisasi internasional, teori peran, perlindungan anak

**THE ROLE OF THE UNITED NATIONS CHILDREN'S FUND (UNICEF)
IN ADDRESSING CHILD MARRIAGE ISSUES IN INDONESIA FOR
THE PERIOD 2017-2020**

PRISCILLA DEWI KIRANA

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of the United Nations Children's Fund (UNICEF) and understand the policies and efforts of the Indonesian government in tackling the problem of child marriage at the domestic level for the 2017-2020 period using international organization theory, role theory, and the concept of child marriage.

The method used is descriptive qualitative which aims to explore the meaning that for several individuals or groups is judged to be rooted in social and humanitarian problems. Regarding data sources, the author uses primary data sources and secondary data by submitting requests for interviews to related institutions and observing various documents and audiovisual materials. In addition, the author uses four stages of data analysis according to Miles & Huberman, which consist of data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing/verification.

The final result of this study shows that the role of UNICEF in dealing with child marriage problems in Indonesia from 2017 to 2020 is shown in 7 categories. Four of which are providing information and knowledge about the situation of child marriage in Indonesia, advocating for policies and laws that can improve the realization of handling child marriage problems, introducing new initiatives and innovations to address challenges that affect child marriage problems, and providing technical assistance to partners to improve quality of social services for children. In addition, UNICEF also partners with local governments to ensure that resources are adequately utilized to meet the needs of hard-to-reach children and women, create spaces for children and youth to express their thoughts and take part in the development process, and build and strengthen collaboration and networking for the benefit of children.

Keywords: UNICEF, child marriage, international organizations, role theory, child protection